

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penulisan

Metode penulisan karya Tulis Ilmiah ini penulis menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian dimana penulis menggali suatu kasus tertentu dalam waktu dan kegiatan dengan mengumpulkan data secara terperinci dengan menggunakan berbagai prosedur (Wahyuningsih, 2013). Studi kasus adalah rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit secara intensif seperti satu pasien, keluarga, kelompok, komunitas atau intitusi (Nursalam, 2014). Studi kasus yang dilakukan penulis adalah deskriptif yang bertujuan untuk mengelola masalah asuhan keperawatan yang dialami oleh pasien resiko perilaku kekerasan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, analisa data, merumuskan diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi, evaluasi.

B. Tempat Pengambilan Kasus

Pengambilan kasus ini dilakukan setelah melalui studi pendahuluan. Pengambilan kasus ini di Desa LanggenHarjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati.

C. Sampel

Sampel adalah satuan yang diteliti yang berupa individu atau kelompok dan adapun kriteria subyek dari pengelolaan ini adalah :

1. Pasien kategori dewasa.
2. Pasien ini mengalami gangguan jiwa resiko perilaku kekerasan.
3. Pasien memiliki kesadaran composmentis.
4. Pasien atau keluarga mampu berkomunikasi secara verbal dan kooperatif.
5. Bersedia untuk dijadikan responden yang sudah disetujui hal tersebut.

D. Batasan Istilah (Definisi operasional)

Definisi operasional adalah atribut atau sifat nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian (Sugiyono, 2015). Maka penulis membuat beberapa penjelasan sebagai berikut:

1. Pengelolaan adalah sebuah cara yang digunakan untuk memberikan asuhan keperawatan pada pasien sehingga masalah kesehatan dapat terkendalikan dan teratasi.
2. Skizofrenia adalah suatu penyakit yang mempengaruhi otak dan menyebabkan timbulnya pikiran, prespsi, emosi, gerakan.
3. Perilaku kekerasan adalah salah satu respon terhadap stressor yang dialami oleh seseorang yang dapat menimbulkan kerugian baik pada diri sendiri, orang lain, maupun lingkungan (Keliat & Akemat, 2011).

E. Lokasi dan waktu pengambilan data

Penelitian ini dilakukan kepada pasien yang mengalami resiko perilaku kekerasan di Desa LanggenHarjo pada tanggal 26 Febuari sampai 28 Febuari 2021.

F. Pengumpulan data

1. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah :

a. Wawancara, data yang didapatkan berisi identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, dahulu, riwayat alergi, riwayat penyakit keluarga, riwayat alergi, riwayat psikososial, dan sosiokultural, serta aktivitas harian pasien.

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi.

2. Instrument pengumpulan data

Pada instrument pengumpulan data dapat berupa format pengkajian asuhan keperawatan pada pasien jiwa, format analisa data, format intervensi, format implementasi, dan format intervensi.